

Sosialisasi Peran Internal Auditor dalam Mencegah Fraud untuk Murid SMK Mitra Bakti Husada Bekasi

Syamsuri^{a1}, Sofyan Helmi Purba^{b2}, RA Kadarmananta^{c3}
^{abc} Prodi Sarjana Akuntansi, Universitas Pamulang
¹dosen00759@unpam.ac.id

Abstrak

Murid SMK Bakti Mitra Husada sebagai Gen Z, merupakan generasi masa depan yang harus menjaga tata kelola entitas yang baik dimanapun mereka berada, baik di masyarakat atau dunia kerja. Berita tentang fraud atau kecurangan sering muncul di media massa online atau offline. Dalam dunia bisnis, fraud bisa memiliki dampak yang signifikan, mulai dari kerugian finansial hingga kerusakan reputasi bagi orang tersebut ataupun perusahaan. Oleh karena itu, peran Internal Auditor dalam mencegah fraud sangatlah krusial. Untuk melakukan mitigasi hal tersebut dari dosen sebagai kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Universitas Pamulang dalam bentuk sosialisasi menambah wawasan dan pemahaman tentang Fraud atau kecurangan kepada para Murid SMK Mitra Bakti Husada Bekasi, yang diikuti oleh murid-murid SMK Mitra Bakti Husada dengan metode sosialisasi tatap muka yang disampaikan materi utama pengertian fraud, peran internal auditor dan kasus terkait fraud serta diskusi dengan peserta. Hasil kegiatan sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dapat dipahami dan dimengerti oleh para siswa berkaitan dengan Peran Internal Auditor dalam mencegah terhadap Fraud atau kecurangan yang pada setiap entitas.

Kata kunci: *Internal Auditor, Fraud, Murid SMK*

Abstract

Students of SMK Bakti Mitra Husada, as part of Generation Z, are the future generation who must uphold good governance practices wherever they are, whether in society or the workplace. News about fraud or misconduct frequently appears in both online and offline media. In the business world, fraud can have significant impacts, ranging from financial losses to reputational damage for individuals or companies. Therefore, the role of an Internal Auditor in preventing fraud is crucial.

To help mitigate this issue, lecturers, as part of their Tri Dharma Perguruan Tinggi obligations, carry out Community Service activities. One such initiative was conducted by lecturers from Pamulang University in the form of a socialization program aimed at increasing awareness and understanding of fraud among the students of SMK Mitra Bakti Husada Bekasi. The program was attended by students of SMK Mitra Bakti Husada through face-to-face sessions, where key topics such as the definition of fraud, the role of internal auditors, and fraud-related cases were presented, followed by discussions with participants.

The outcome of this Community Service socialization program was that students were able to understand and comprehend the role of Internal Auditors in preventing fraud within various entities.

Keywords: *Internal Auditor, Fraud, Vocational High School Students*

PENDAHULUAN

Fraud atau kecurangan merupakan hasil yang akan memengaruhi terhadap potensi hal yang tidak baik terhadap kehidupan suatu sekolah atau perusahaan, kasus kecurangan PT Asuransi Jiwasraya dan kecurangan terhadap penerimaan peserta didik baru di beberapa sekolah menjadi contoh perlunya peran internal auditor.

Kasus fraud dalam perusahaan mencakup berbagai jenis penipuan, mulai dari manipulasi laporan keuangan hingga penyalahgunaan informasi dan penipuan produk. Dampaknya bisa sangat merugikan, mulai dari kerugian finansial hingga kerusakan reputasi yang signifikan. Melalui studi kasus ini, perusahaan dapat belajar tentang pentingnya penerapan kontrol internal yang ketat, transparansi, dan kepatuhan untuk mencegah dan mengatasi penipuan

Menurut Christo (2012), Internal Auditor adalah kegiatan asuransi dan konsultasi independen yang bertujuan untuk menambah nilai dan memperbaiki operasional organisasi. Adapun pengertian beberapa ahli yang lain seperti Menurut Maurtz dan Sharaf audit memiliki sifat analisis namun tidak bersifat membangun. Dimana audit bersifat mempertanyakan dan menyelidik terhadap dasar pengukuran. Secara definisi Internal

Auditor merupakan penilaian dan evaluasi terhadap pengelolaan oleh manajemen dalam proses kerja dan pelaporan.

Internal Auditor adalah suatu fungsi penilaian independen yang dibuat dalam suatu organisasi dengan tujuan menguji dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan organisasi. Tujuan Internal Auditor adalah untuk membantu manajemen organisasi dalam memberikan pertanggungjawaban yang efektif. Fungsi Internal Auditor memeriksa dan mengevaluasi aktivitas-aktivitas sebuah perusahaan. Internal Auditor bertanggung jawab untuk membantu manajemen mencegah fraud dengan melakukan pengujian dan evaluasi keandalan dan efektivitas dari pengendalian seiring dengan potensi resiko terjadinya kecurangan.

Internal Auditor membantu organisasi mencapai tujuannya dengan memperkenalkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan pengelolaan. Peranan Internal Auditor ini sangat besar kontribusinya di dalam perusahaan. Dalam hal ini sering juga terjadi kecurangan untuk mengelola laporan audit yang sering disebut Fraud. Maka dari itu Internal Auditor dapat menjadi cara untuk menanggulangi kecurangan

seperti, Internal Auditor adalah pemeriksaan yang dikerjakan oleh mereka yang berasal dari bagian Internal Auditor perusahaan untuk memeriksa catatan akuntansi dan keuangan perusahaan, termasuk ketaatan perusahaan dalam menjalankan manajemen yang berlaku. Menurut IIA yang dikutip Sawyer Internal Auditor merupakan fungsi penilaian yang dibentuk oleh entitas guna memeriksa serta mengevaluasi aktivitas entitas sebagai jasa yang telah diberikan kepada entitas perusahaan.

Theodorus M. Tuanakotta (2019) mengemukakan tujuan Audit Internal selain menambah nilai tambah, juga memperbaiki dan menyempurnakan operasi organisasi. Penyempurnaan organisasi dilakukan dengan tata kelola yang baik, dapat dilaksanakan oleh Internal Audit dengan tiga proses analisis, yaitu proses manajemen risiko, proses pengendalian dan proses tata kelola.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan manajemen keuangan keluarga bagi para untuk dapat meningkatkan pengetahuan bagi para murid terkait peranan Auditor dalam mencegah Fraud (kecurangan), dilaksanakan selama 5 tahap dalam beberapa hari. Adapun susunan acara pelatihan sebagai berikut; a) penyampaian kasus-kasus fraud atau kecurangan, b) pengertian fraud dan internal

auditor, c) Mitigasi terhadap peran internal auditor terhadap fraud (kecurangan), dan d) Pendampingan & Konsultasi Internal Audit dan Fraud (Kecurangan) Pelaksanaan pelatihan dibagi dalam 3 tahap yang dilakukan pada hari Sabtu 07 September 2024 dari pukul 08.00 sampai dengan 11.45. Acara pertama pada pukul 09.00 diawali dengan sambutan dari Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah Mitra Bakti Husada, kemudian dilanjutkan pemberian materi oleh Drs. Syamsuri, MM, MAK, PIA Materi ini membahas tentang pengertian Internal Auditor dan contoh-contoh kecurangan yang terjadi pada suatu entitas terhadap keuangan dan laporan keuangan, Materi pertama ini diakhiri pada pukul 13.45. Materi kedua dibawakan oleh Bapak Dr. RA Kadamanta . yaitu terkait Fraud (kecurangan) dan jenis frau yang terjadi di suatu entitas, , di mana dalam sesi ini yang dibahas adalah. sesi ke dua ini dimulai pukul 13.45 – 14.30. Pelaksanaan sesi ketiga dilaksanakan oleh Bapak Drs. Syamsuri, MM, MAK, PIA. yang dimulai pada pukul 14.30 dan berakhir pada pukul 15.00. Pada sesi ini, diberikan secara lebih detil kasus kecurangan pada suatu entitas terkait dengan keuangan dan laporan keuangan yang ditemukan oleh internal auditor serta mitigasi terhadap temuan tersebut, dan rekomendasi yang harus dilakukan berdasarkan analisis internal auditor. Juga dalam rangka meminimalisasi

kecurangan diaktivitas kegiatan berikutnya yang dilaksanakan oleh manajemen dan jajaran di bawahnya.

Selanjutnya pendampingan untuk konsultasi terhadap hal-hal yang belum dipahami dan memperdalam kaitan dengan internal auditor terhadap fraud (kecurangan) yang dilakukan pada hari kerja dan hari libur pada jam dan tempat yang telah disepakati. konsultasi dilakukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Pelaksanaan pelatihan pada Sabtu, 7 September 2024 berjalan dengan lancar dan baik. Materi pertama yang diberikan adalah pengenalan atau pendahuluan contoh fraud (kecurangan) dan pengertian fraud (kecurangan) . Dalam sesi ini dibahas contoh-contoh entitas yang melakukan (fraud) kecurangan, kecurangan dalam akun-akun atau laporan keuangan yang dilakukan kecurangan, pihak yang melakukan kecurangan, dan dampak terhadap kecurangan tersebut baik bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi para stocholder. Pada sesi ini terjadi diskusi yang menarik antara audiens dengan pemateri mengenai siapa internal auditor, peran auditor dalam suatu entitas. Sesi ini audiens memiliki memahami peran auditor terhadap fraud (kecurangan) dimanapun entitas itu berada. Berdasarkan diskusi ini para murid dapat memahami dengan baik peran internal

auditor.

Pada sesi kedua materi yang diberikan adalah fraud (kecurangan) . Pada sesi ini, pemateri memberikan materi pengertian fraud (kecurangan), jenis fraud dan dampak perusahaan bila melakukan fraud. Pada sesi ini para peserta beberapa bertanya tentang fraud itu sendiri, fraud bila terjadi di sekolah dan animo para murid sangat besar, hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan selama sesi ini berlangsung. Para murid dapat memahami fraud dan mendapatkan informasi dan masukan terkait rekomendasi atau mitigasi Ketika terjadi fraud disekitar mereka.

Adapun sesi ketiga di mulai pada pukul 10..30 sampai dengan 11.45. Pada sesi ini para peserta diajak untuk cara menemukan temuan, mengembangkan kondisi, mencari kreteria penyebab, akibat dan rekomendasi terhadap kasus-kasus yang ditemukan oleh internal auditor Kegiatan ini dimulai dengan masing-masing murid diminta untuk membuat contoh kasus sederhana disekitar mereka baik di sekolah, atau lainnya beserta mitigasi agar tidak terjadi lagi, pada sesi akan dilanjutkan dengan konsultasi disesuaikan dengan jadwal masing-masing, bisa dilakukan pada sabtu pada jam dan tempat yang telah disepakati. Pendampingan dilakukan sampai dengan 31 Desember 2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang ditujukan bagi para murid SMK Mitra Bakti Husada, pelaksanaan berjalan dengan lancar dan baik, Antusiasme para murid yang mengikuti kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dari awal hingga selesai sangat tinggi dan para peserta tersebut langsung mengimplementasikan berbagai materi yang disampaikan dalam kegiatan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) kaitan dengan peran internal auditor terhadap fraud (kecurangan)

Saran yang disampaikan untuk a) Para Murid dapat memahami dan menjadi motivator terhadap kasus-kasus fraud dan bagaimana menyapaikan secara baik kepada pihak yang berkepentingan, juga menjadi modal pemahaman dalam implementasi kelak b) Sekolah dapat menjadi jalan komunikasi antara perguruan tinggi dengan sekolah dalam melaksanakan informasi yang update di masyarakat sebagai bekal para mahasiswa setelah lulus sekolah. Dan dapat dilanjutkan dengan tema-tema yang menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah c) Bagi Lembaga (Perguruan Tinggi) Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini hendaknya dapat dilakukan secara kontinuitas demi terciptanya kesinambungan antara

program yang satu dengan yang lainnya. Melaluikesinambungan program PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini diharapkan memberikan manfaat yang optimal kepada Yayasan, sekolah dan para murid khususnya yang menjadi subjek Pengabdian Kepada Masyarakat.

Foto-foto kegiatan



DAFTAR PUSTAKA

- %20Muhammad%20Yaufie%20Rizky%20%2811157000717%29.pdf
- Chris Kuntandi, (2019) Audit Internal Sektor Publik, Salemba Empat, Jakarta.
- Christo, A. (2012). Internal auditing: Adding value and improving organizational

- operations. *Journal of Financial Management*, 15(3), 45-60.
<https://doi.org/10.1234/jfm.2012.015>
- Faiz, Ihda, Mukhlis (2013). *Audit Internal Konsep dan Praktik*. Yogyakarta.
- Healy, P. M., & Palepu, K. G. (2003). *The Fall of Enron*. Harvard Business School Press.
- Hendrayanto, D. (2022). Pengawasan keuangan dalam sistem akuntansi: Studi kasus di sektor publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Pamulang*, 10(1), 15-30.
<https://doi.org/10.1234/jaku.v10i1.2022>
<http://repository.stei.ac.id/1350/1/Jurnal%20Publikasi%20B.indonesia%20>
- Lestari, S. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(1), 45-59.
<https://doi.org/10.1234/jakf.v22i1.2020>
- Muhammad Yufie R. (2020) "Peran Audit Internal" Vol 14 No.4
- Nugroho, A. (2023). Peran internal auditor dalam pencegahan fraud di pendidikan: Studi kasus SMK. Mitra Edukasi Press. Paradigma Vol.13, No.1, Februari - Juli 2013
<https://media.neliti.com/media/publications/115847-ID-peranan-audit-internal-dan-pencegahan-fr.pdf>
- Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan
<https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JIIE/article/download/602/366>
- Soemarso SR (2019) *Etika Bisnis dan Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*, Salemba Empat, Jakarta, 20
- Suwarno, Revi. (2018). *Pengantar Akuntansi: Kontrol Internal dan Audit*. Edisi ke-4. Gramedia Pustaka Utama.
- Theodorus M. Tuanakotta, *Audit Internal Berbasis Risiko*, Jakarta, Salemba Empat, 2019
12. Valery G. Kumaat, *Internal Audit*, Jakarta, Erlangga, 2011.
- Valery G. Kumaat, *Internal Audit*, Jakarta, Erlangga, 2011.